



Peran Analisis Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

The Role of Financial Statement Analysis in Investment Decision Making

Muhammad Rizal¹, Gita Mori Sevira Br Tarigan², Seniman Hati Zebua³

Universitas Negeri Medan

Email: muhammadrizall@unimed.ac.id¹, gitatarigan39@gmail.com², senimanman987@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received : 15-04-2026

Revised : 17-04-2026

Accepted : 19-04-2026

Published : 21-04-2026

Abstract

This study aims to analyze the role of financial statement analysis in supporting investment decision-making. Financial statements are the primary source of information that provides an overview of a company's financial condition, performance, and prospects. Through accurate analysis, investors can assess a company's health and identify potential opportunities and risks. The method used in this study is a qualitative descriptive approach, reviewing various literature related to financial statement analysis and investment decisions. The results indicate that financial statement analysis plays a crucial role in helping investors make rational and informed decisions. Information generated from financial statements can increase investor confidence and reduce uncertainty in investing. Therefore, a good understanding of financial statements is a key factor in achieving optimal investment decisions.

Keywords: *financial statement analysis, investment decisions, company performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran analisis laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta prospek suatu perusahaan. Melalui analisis yang tepat, investor dapat menilai tingkat kesehatan perusahaan dan mengidentifikasi peluang serta risiko yang mungkin terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai literatur terkait analisis laporan keuangan dan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu investor mengambil keputusan yang rasional dan tepat. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mengurangi ketidakpastian dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keputusan investasi yang optimal.

Kata Kunci: *analisis laporan keuangan, keputusan investasi, kinerja perusahaan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut para pelaku ekonomi, khususnya investor, untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat analisis yang mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan sebelum keputusan investasi dilakukan. Salah satu alat yang paling penting dalam hal ini adalah analisis laporan keuangan.



Laporan keuangan merupakan media yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi ini sangat penting bagi investor sebagai dasar dalam menilai apakah suatu perusahaan layak untuk dijadikan tempat investasi. Tanpa pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan, keputusan yang diambil cenderung bersifat spekulatif dan berisiko tinggi.

Analisis laporan keuangan membantu investor dalam memahami berbagai aspek penting perusahaan, seperti kemampuan menghasilkan laba, tingkat efisiensi operasional, serta stabilitas keuangan. Melalui analisis ini, investor dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian. Dengan demikian, analisis laporan keuangan berperan sebagai alat evaluasi yang krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi perusahaan.

Di sisi lain, meningkatnya kompleksitas informasi keuangan juga menuntut investor untuk memiliki kemampuan analisis yang lebih baik. Tidak semua informasi dalam laporan keuangan dapat langsung dipahami tanpa proses pengolahan dan interpretasi yang tepat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan tidak hanya sekedar membaca angka, tetapi juga memahami makna di balik informasi tersebut untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan melakukan analisis yang tepat, investor dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, terukur, dan sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan. Hal ini menjadikan analisis laporan keuangan sebagai salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan guna mengetahui kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Menurut teori dalam bidang akuntansi keuangan, analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Analisis ini melibatkan berbagai teknik, seperti perbandingan antar periode, analisis tren, serta penilaian terhadap struktur keuangan perusahaan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Selain itu, teori analisis laporan keuangan juga menekankan pentingnya interpretasi informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, terutama investor dan manajemen. Laporan keuangan yang telah dianalisis dapat memberikan wawasan mengenai tingkat efisiensi operasional, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, serta potensi pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan prinsip analisis laporan keuangan menjadi sangat penting agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam menentukan kelayakan suatu investasi.



Teori Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses penting dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan penentuan penempatan dana pada berbagai alternatif aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam teori keuangan, keputusan ini tidak hanya mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*), tetapi juga risiko yang melekat pada setiap pilihan investasi. Investor dituntut untuk mampu melakukan evaluasi secara cermat terhadap berbagai peluang investasi dengan mempertimbangkan kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, dan stabilitas pasar. Dengan demikian, keputusan investasi menjadi suatu proses yang kompleks karena melibatkan berbagai pertimbangan yang saling berkaitan.

Selain itu, teori keputusan investasi menekankan pentingnya ketersediaan informasi yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, yang memberikan gambaran mengenai kinerja, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Melalui analisis terhadap informasi tersebut, investor dapat menilai tingkat kesehatan perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan. Tidak hanya itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti strategi perusahaan, kondisi industri, dan tingkat persaingan. Dengan memanfaatkan informasi secara optimal, keputusan investasi yang diambil akan menjadi lebih rasional dan terarah.

Dalam perkembangannya, teori keputusan investasi juga dipengaruhi oleh pendekatan perilaku (*behavioral finance*) yang mengakui bahwa keputusan investor tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional semata. Faktor psikologis seperti emosi, persepsi terhadap risiko, pengalaman, serta tingkat kepercayaan diri dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Oleh karena itu, dalam praktiknya, keputusan investasi merupakan hasil kombinasi antara analisis yang sistematis dan faktor subjektif individu. Untuk mencapai hasil yang optimal, investor perlu mengendalikan faktor emosional serta tetap berpegang pada analisis yang objektif dan terstruktur, sehingga keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan.

Teori Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam teori manajemen dan keuangan, kinerja perusahaan sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan. Kinerja ini tidak hanya diukur dari aspek keuangan semata, tetapi juga mencakup aspek operasional dan strategis yang mencerminkan efektivitas serta efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, kinerja perusahaan menjadi indikator penting yang digunakan oleh manajemen, investor, dan pihak lainnya untuk menilai apakah perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam perspektif teori akuntansi, kinerja perusahaan umumnya diukur melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Melalui laporan tersebut, berbagai pihak dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban, serta mengelola aset secara optimal. Selain itu,



kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari pertumbuhan usaha, tingkat produktivitas, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar. Penilaian kinerja ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.keuangan.

Lebih lanjut, teori kinerja perusahaan juga menekankan bahwa pencapaian kinerja yang baik tidak terlepas dari strategi yang diterapkan oleh manajemen serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta dinamika pasar turut mempengaruhi kinerja perusahaan. Di sisi lain, faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, sistem manajemen, dan struktur organisasi juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang optimal, perusahaan harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek tersebut secara efektif dan efisien. Dengan demikian, kinerja perusahaan tidak hanya mencerminkan hasil akhir dari aktivitas bisnis, tetapi juga menjadi indikator keberlanjutan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Teori Informasi Keuangan

Informasi keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam dunia akuntansi dan keuangan yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam teori akuntansi, informasi keuangan diartikan sebagai data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga memiliki makna dan dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah. Informasi ini mencerminkan kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, kualitas informasi keuangan sangat menentukan ketepatan keputusan yang diambil oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi yang baik harus mampu memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan relevan mengenai keadaan perusahaan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Dalam kerangka konseptual akuntansi, informasi keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Relevansi menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki nilai prediktif dan nilai umpan balik bagi penggunanya, sedangkan keandalan berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran informasi yang disajikan. Selain itu, informasi keuangan harus dapat dibandingkan antar periode maupun antar perusahaan agar pengguna dapat melakukan evaluasi kinerja secara lebih objektif. Kemudahan pemahaman juga menjadi aspek penting, karena informasi yang terlalu kompleks tanpa penjelasan yang memadai dapat mengurangi manfaatnya bagi pengguna. Dengan memenuhi karakteristik tersebut, informasi keuangan dapat digunakan secara efektif dalam berbagai kepentingan ekonomi.

Lebih lanjut, teori informasi keuangan juga menekankan pentingnya transparansi dan pengungkapan (disclosure) dalam laporan keuangan. Perusahaan diharapkan menyajikan informasi secara lengkap dan jujur agar tidak menyesatkan para pengguna laporan. Transparansi ini menjadi sangat penting terutama dalam konteks hubungan antara manajemen dan investor, di mana terdapat potensi asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lainnya, sehingga dapat menimbulkan ketidakadilan dalam



pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan yang transparan dan memadai dapat membantu mengurangi kesenjangan informasi serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi juga turut mempengaruhi penyajian dan penggunaan informasi keuangan. Saat ini, informasi keuangan tidak hanya disajikan dalam bentuk laporan konvensional, tetapi juga melalui berbagai media digital yang memudahkan akses bagi para pengguna. Hal ini memungkinkan investor dan pihak lainnya untuk memperoleh informasi secara lebih cepat dan real-time. Namun demikian, kemudahan akses tersebut juga menuntut adanya peningkatan kualitas dan integritas informasi agar tetap dapat dipercaya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Analisis Laporan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Analisis laporan keuangan memiliki peran yang penting dalam memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat menilai tingkat kesehatan perusahaan, potensi keuntungan, serta risiko yang mungkin dihadapi di masa depan. Semakin baik kualitas analisis laporan keuangan yang dilakukan, maka semakin akurat pula informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan yang rasional dan terarah. Dengan demikian, analisis laporan keuangan diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, karena mampu membantu investor dalam menentukan pilihan investasi yang tepat.

H1: Analisis laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kebijakan Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip dan metode yang digunakan perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, yang secara langsung mempengaruhi kualitas informasi yang diterima oleh investor. Perbedaan dalam penerapan kebijakan akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berbeda pula, sehingga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan kondisi perusahaan. Informasi yang disajikan melalui kebijakan akuntansi yang tepat, transparan, dan konsisten akan meningkatkan kepercayaan investor serta membantu dalam mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko investasi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor..

H2: Kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi

Kinerja perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Informasi mengenai kinerja perusahaan biasanya diperoleh melalui laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai profitabilitas, stabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin besar minat investor untuk menanamkan modalnya, karena



dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kinerja perusahaan diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor.

H3: Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Informasi keuangan merupakan salah satu faktor utama yang digunakan oleh investor dalam menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Informasi yang relevan, andal, dan transparan akan membantu investor dalam memahami kinerja perusahaan, mengidentifikasi potensi keuntungan, serta memperkirakan risiko yang mungkin terjadi. Semakin berkualitas informasi keuangan yang disajikan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor dalam menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi keuangan yang baik, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional, objektif, dan terarah. Oleh karena itu, informasi keuangan diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

H4: Informasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan maupun sumber data sekunder lainnya yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian asosiatif ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan sejauh mana variabel seperti analisis laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kinerja perusahaan, dan informasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, metode ini juga memberikan hasil yang lebih objektif, sistematis, dan terukur karena didasarkan pada pengolahan data yang terstruktur. Dengan demikian, melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang akurat mengenai hubungan antar variabel serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yang telah ditentukan. Populasi tersebut dipilih karena perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh publik, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. Dari populasi tersebut, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan antara lain perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan konsisten, tidak mengalami kerugian secara terus-menerus, serta menyediakan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan sampel yang diperoleh benar-benar representatif dan



mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh variabel yang diteliti terhadap keputusan investasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka, yaitu pengumpulan data dan informasi dari buku, jurnal ilmiah, serta sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teori serta memperkuat analisis dalam penelitian. Dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, data yang diperoleh diharapkan bersifat akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diuji dengan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi. Dengan teknik analisis ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang akurat dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa informasi yang disajikan mampu memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Melalui analisis terhadap laporan keuangan, dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai objek investasi. Dengan demikian, analisis laporan keuangan terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memberikan informasi awal yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa investor cenderung menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai acuan utama dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan secara lengkap dan transparan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika laporan keuangan tidak memberikan informasi yang memadai, maka investor akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh.

Dalam konteks peran analisis laporan keuangan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa analisis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membaca data keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami kondisi perusahaan secara lebih mendalam. Investor dapat menggunakan hasil analisis tersebut untuk membandingkan kinerja antar perusahaan maupun antar periode, sehingga dapat menentukan alternatif investasi yang paling menguntungkan. Dengan adanya perbandingan



ini, investor dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki kinerja stabil dan prospek yang baik di masa depan.

Dalam konteks peran analisis laporan keuangan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa analisis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membaca data keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami kondisi perusahaan secara lebih mendalam. Investor dapat menggunakan hasil analisis tersebut untuk membandingkan kinerja antar perusahaan maupun antar periode, sehingga dapat menentukan alternatif investasi yang paling menguntungkan. Dengan adanya perbandingan ini, investor dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki kinerja stabil dan prospek yang baik di masa depan.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investor terhadap analisis laporan keuangan juga mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai analisis laporan keuangan cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi yang tersedia secara optimal. Sebaliknya, investor yang kurang memahami analisis laporan keuangan akan kesulitan dalam menginterpretasikan data yang ada, sehingga keputusan yang diambil cenderung kurang tepat. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi investor agar dapat memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, tetapi juga membantu investor dalam mengevaluasi, membandingkan, serta memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. Dengan demikian, semakin baik kualitas analisis laporan keuangan yang dilakukan, maka semakin besar kontribusinya dalam membantu investor mengambil keputusan investasi yang rasional, tepat, dan berorientasi pada keuntungan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta prospek perusahaan di masa depan. Informasi tersebut menjadi dasar utama dalam menilai apakah suatu perusahaan layak untuk dijadikan sebagai objek investasi. Dengan demikian, analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis dalam proses pengambilan keputusan.

Selanjutnya, kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi. Laporan keuangan yang disusun secara transparan, relevan, dan andal akan memberikan keyakinan bagi investor dalam menilai potensi keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi. Sebaliknya, informasi yang kurang jelas atau tidak lengkap dapat menimbulkan keraguan dan meningkatkan tingkat ketidakpastian. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan yang berkualitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas analisis yang dilakukan oleh investor.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran analisis laporan keuangan sangat signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pemahaman dan



kemampuan investor dalam menganalisis laporan keuangan, maka semakin optimal pula keputusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam analisis laporan keuangan agar dapat memanfaatkan informasi yang tersedia secara maksimal. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek risiko dan keberlanjutan di masa depan..

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada para investor agar lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan analisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional, terarah, dan sesuai dengan tujuan investasi yang diharapkan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan secara transparan, lengkap, dan andal agar informasi yang diberikan dapat dipercaya serta mampu meningkatkan kepercayaan investor. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan demikian, diharapkan penelitian di bidang ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: IAI. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., & Kieso, Donald E. (2018). *Financial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.